

Memupuk Nilai Akhlak Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs. Mambausolihin Kabupaten Pandeglang-Banten

Heri Setiaji¹, A Zaenal Arifin², MH Sopyan³, Irfan Anshori⁴

^{1,2,3}STAI Banunnajah Pandeglang, Indonesia

⁴Universitas Serang Raya, Indonesia

INFO ARTIKEL

Article History:

Diterima: 29 Juli 2025

Direvisi: 30 Agustus 2025

Disetujui: 01 Agustus 2025

Keywords:

Nilai; Akhlak;

Ekstrakurikuler; Pramuka;

ABSTRAK

Kegiatan pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang mengandung banyak manfaat; seperti halnya pohon kelapa yang memiliki banyak manfaat dari akar hingga pucuknya. Tujuan penelitian ini untuk mengukur seberapa berpengaruh kegiatan pramuka dalam menumbuhkan nilai akhlak siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif; dengan menggunakan analisis deskriptif sebagai bentuk penjabaran fenomena pendidikan yang terjadi. Penelitian ini dilakukan di MTs Mambausolihin; secara geografis berada di Kampung Darepa, Desa Banyuresmi, Kecamatan Jiput, Kabupaten Pandeglang-Banten. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder; data primer seperti wawancara, dokumentasi dan penyebaran angket. Data sekunder berarti data literature ilmiah diantaranya buku, laporan jurnal dan lainnya. Wawancara dilakukan kepada tenaga pendidik, peserta didik yang berada di lingkungan MTs. Mambausolihin serta orang tua dari peserta didik. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa; yang semuanya merupakan siswa MTs. Mambausolihin kelas VII. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan kuisioner. Teknik analisis data menggunakan teknik pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan kegiatan pramuka terhadap pembentukan akhlak siswa di MTs Mambausolihin Menes, Pandeglang sebesar 76,4%. Presentase ini bila dikorelasikan pada table korelasi berada pada rentan 0,70-0,89 yang berarti memiliki tingkat korelasi yang kuat.

Scout activities are extracurricular activities that contain many benefits; like the coconut tree which has many benefits from the roots to the shoots. The aim of this research is to measure how much influence scout activities have in developing students' moral values. This research uses quantitative research; by using descriptive analysis as a form of explaining the educational phenomena that occur. This research was conducted at MTs Mambausolihin; Geographically, it is located in Darepa Village, Banyuresmi Village, Jiput District,

Pandeglang-Banten Regency. The data in this research comes from primary and secondary data; primary data such as interviews, documentation and distribution of questionnaires. Secondary data means scientific literature data such as books, journal reports and others. Interviews were conducted with teaching staff, students in the MTs environment. Mambausolihin and parents of students. The population and sample in this study amounted to 30 students; all of whom are MTs students. Mambausolihin class VII. Data collection techniques through observation, interviews and questionnaires. Data analysis techniques use analysis requirements testing and hypothesis testing techniques. The results of the research explain that there is a significant influence of scout activities on the formation of student morals at MTs Mambausolihin Menes, Pandeglang, amounting to 76.4%. When correlated in the correlation table, this percentage is in the range of 0.70-0.89, which means it has a strong level of correlation.

Corresponding Author:

Nama penulis: Heri Setiaji

Email: herisetiaji585@gmail.com

How to Cite:

Setiaji, Heri., A Zaenal Arifin, MH Sofyan, & Irfan Anshori. "Memupuk Nilai Akhlak Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs. Mambausolihin Kabupaten Pandeglang-Banten." *SUAR: Jurnal Studi Pendidikan Islam* Vol. 1, No. 1 (2025): 1-10.

https://doi.org/_____/_____

PENDAHULUAN

Pendidikan akhlak sangat diperlukan terutama bagi generasi muda yang masih remaja¹, yaitu berusia antara 13 tahun sampai dengan 17 tahun yang dalam pertumbuhannya lebih mudah dipengaruhi oleh lingkungan. Beberapa pengamatan sebagian generasi muda atau remaja yang masih sekolah mereka sering melakukan hal-hal yang tidak terpuji², seperti melawan para orang tua atau guru, berkelahi, berpakaian yang kurang sopan, sering bolos sekolah, sering keluar pada saat jam mata pelajaran sedang berlangsung, merokok, tauran antar pelajar atau antar sekolah, mengganggu ketentraman umum dan sebagainya. Kelakuan yang amoral ini kemungkinan karena mereka masih dalam taraf pertumbuhan fisik dan psikologi³ serta perubahan lingkungan yang sangat cepat.

Keadaan seseorang dalam masa remaja merupakan masa yang penuh dengan kegoncangan jiwa⁴, masa berada dalam peralihan atau diatas jembatan goyang yang menghubungkan masa kanak-kanak yang penuh dengan kebergantungan dengan masa

¹ N. N. Amsall, A. Q., & Sinulingga, "Implementasi Pendidikan Islam Era Digital Dalam Membina Akhlak Mulia Generasi Islami," *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan* 14, no. 3 (2023): 362–70.

² F. M. Astuti, M., Herlina, H., Kusnia, U., & Nisa, "Peranan Pendidikan Islam Dalam Mengatasi Pergaulan Bebas," *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 14, no. 2 (2024): 576–83.

³ L. Asfiah, W., & Ilham, "Urgensi Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Hadist Dan Psikologi Perkembangan," *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* 16, no. 1 (2019): 1–20.

⁴ C. M. Lubis, R., Ningsih, S., Kusworo, S., & Sitompul, "Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Fase Remaja Akhir," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 11269–79.

dewasa yang matang dan berdiri sendiri. Kegiatan yang bersifat membangun yang dapat memberikan nilai positif bagi peserta didik⁵; seperti kegiatan organisasi siswa, intrakurikuler dan ekstrakurikuler⁶. Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Mambausolihin bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif peserta didik. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan pada jam sekolah berlangsung, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan merupakan bagian dari kegiatan ekstrakurikuler⁷ sebagai salasatu alternatif pendidikan akhlak yang terintegrasi dengan nilai-nilai yang sesuai dengan agama, Pancasila dan karakter bangsa. Dalam perkembangannya, kegiatan kepramukaan kini berkembang menjadi kegiatan wajib di tingkat satuan pendidikan. Kegiatan tersebut memiliki kelebihan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari siswa, dengan menggunakan prinsip belajar sambil bermain yang meliputi aspek kepribadian, keterampilan dan pengetahuan diharapkan menjadi strategi dalam pembentukan akhlak siswa.

Rumusan observasi di Madrasah Mambausolihin ternyata sekolah ini tidak hanya unggul di bidang agama, MTs. Mambausolihin pun unggul di bidang ekstrakurikuler kepramukaan. Kegiatan kepramukaan yang ada di sana memiliki struktur organisasi yang tertata rapih, selain itu juga Dewan Pasukan Penggalang MTs. Mambausolihin pernah menjadi regu terbaik kedua putri dan putra ketiga dalam Lomba Tingkat II Kecamatan Jiput, dan masih banyak lainnya. Keunggulan-keunggulan tersebut menjadi bukti bahwa peserta didik di MTs. Mambausolihin mendapatkan pendidikan yang cukup baik. Tidak hanya dalam bidang akademik, juga dalam pembentukan akhlak, seperti religius, disiplin, serta bertanggung jawab.

Disisi lain, persoalan muncul; beberapa siswa yang masih melanggar peraturan atau tata tertib sekolah yang menjadi indikator kurangnya akhlak kedisiplinan siswa, wawancara dengan Pembina pramuka dan juga bidang kepala sekolah MTs. Mambausolihin serta pengamatan lapangan ditemukan beberapa contoh pelanggaran yang dilakukan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs. Mambausolihin seperti siswa yang masih terlambat dalam mengikuti upacara bendera, terdapat siswa yang tidak memakai seragam sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan juga siswa yang kurang sopan terhadap guru dan bolos sekolah.

Pendidikan kepramukaan membentuk dan menghasilkan siswa dengan sikap mental yang tangguh⁸ seperti disiplin, berani, loyal, bertanggung jawab dan sifat-sifat lainnya, yang terdapat dalam Dasa Darma Pramuka. Sikap dan perbuatan tanggung jawab dalam kepramukaan tercantum jelas dalam Dasa Darma ke sembilan yaitu pramuka itu

⁵ S. Alivia, T., & Sudadi, "Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler," *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian* 5, no. 2 (2023): 108–19.

⁶ L. Tangahu, I., & Muda, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sekolah Dasar Negeri 01 Lemito," *Jurnal Ilmiah AL-Jaubari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner* 5, no. 1 (2020): 47–76.

⁷ L. Nurdin, N., Jahada, J., & Anhusadar, "Membentuk Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Anak Usia 6-8 Tahun," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 952–59.

⁸ A. Wahyuni, S., & Kholiq, "Analisis Pengaruh Pelatihan Dasar Kepemimpinan Terhadap Peningkatan Self-Efficacy Anggota Pramuka Di MA Darussalam Krempyang Tanjung Anom Nganjuk," *JJEM: Journal Of Islamic Education and Management* 4, no. 2 (2024): 9–19.

bertanggungjawab dan dapat dipercaya⁹. Dalam kepramukaan bertanggungjawab berarti bahwa setiap anggota pramuka harus bertanggung jawab atas segala sesuatu yang diperbuat baik atas perintah maupun tidak, terutama secara pribadi serta bertanggung jawab terhadap negara, bangsa, masyarakat dan keluarganya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar unsur kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan mempengaruhi tumbuhnya nilai akhlak dan kedisiplinan peserta didik di MTs. Mambausolihin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif; dengan menggunakan analisis deskriptif sebagai bentuk penjabaran fenomena pendidikan yang terjadi. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif sebagai sarana merumuskan hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan di MTs Mambausolihin; secara geografis berada di Kampung Darepa, Desa Banyuresmi, Kecamatan Jiput, Kabupaten Pandeglang – Banten.

Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder; data primer berarti wawancara, dokumentasi dan penyebaran angket. Data sekunder berarti data literatur ilmiah diantaranya buku, laporan jurnal dan lainnya¹⁰. Wawancara dilakukan kepada tenaga pendidik, peserta didik yang berada di lingkungan MTs. Mambausolihin serta orang tua dari peserta didik. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa; yang semuanya merupakan siswa MTs. Mambausolihin kelas VII. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan kuisioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden¹¹. Penyebaran angket merujuk pada penskoran skala 1-5 skor.

Tabel 1. Skala Penilaian/Penskoran Angket.

No	Skala	Skor
1	Sangat Sering	5
2	Sering	4
3	Kadang-kadang	3
4	Pernah	2
5	Tidak Pernah	1

Teknik analisis data dilakukan dengan pengujian terhadap kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan¹². Sebelum dilakukan analisis, peneliti memeriksa kembali kelengkapan data dari berbagai sumber, kemudian data tersebut direduksi dengan memilih, memilah, menggolongkan, dan menyusunnya dalam kategori yang sesuai. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Momen*.

⁹ H. A. Hanani, H., Charles, C., Iswantir, M., & Karim, “Penguatan Sikap Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Kepramukaan Di SMA Negeri 1 Canduang,” *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 4 (2023): 69–80.

¹⁰ I. Mutiaramses, M., Neviyarni, S., & Murni, “Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2021): 43–48.

¹¹ D. W. Ramadhan, “Pengujian Usability Website Time Excelindo Menggunakan System Usability Scale (Sus)(Studi Kasus: Website Time Excelindo),” *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)* 4, no. 2 (2019): 139–47.

¹² G. Z. Siroj, R. A., Afgani, W., Fatimah, F., Septaria, D., & Salsabila, “Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data,” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 3 (2024): 11279–89.

HASIL DAN DISKUSI

Tabel 2. Tabel Data Normality Test with Kolmogorov-Smirnov

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.102	5.824		.533	.596
Nilai Akhlak Siswa	.745	.076	.806	9.794	.335
Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	.143	.121	.098	1.187	.239

a. Dependent Variable: Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Tabel 3. Case Processing Summary

	Case Processing Summary					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai Akhlak Siswa	4	100.0%	0	0.0%	4	100.0%
Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	4	100.0%	0	0.0%	4	100.0%

Tabel 4. Tests of Normality

	Tests of Normality		
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Nilai Akhlak Siswa	.420	4	.335
Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	.436	4	.239

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4 diatas diketahui nilai ; tanda tangan. (p-value) masing-masing variabel lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini berada pada populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Homogenitas dengan Levena Test

Variable	Sig.	Nilai minimum	keterangan
Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka on Nilai Akhlak Siswa	0.267	0.05	Homogen

Linearity Test

Tabel 6. Linearity Test of Kegiatan Pramuka on Nilai Akhlak Siswa

	Case Processing Summary					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kegiatan Pramuka * Nilai Akhlak Siswa	69	100.0%	0	0.0%	69	100.0%

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
--	----------------	----	-------------	---	------

Kegiatan Pramuka * Nilai Akhlak Siswa	Between Groups	(Combined) Linearity	2085.259	25	83.410	8.213	.000
		Deviation from Linearity	1927.586	1	1927.586	189.808	.000
	Within Groups		157.673	24	6.570	.647	.872
	Total		436.683	43	10.155		
			2521.942	68			

Berdasarkan Tabel 6 diketahui nilai Sig. sebesar 0,872. Jika dibandingkan dengan taraf signifikansi yang digunakan 0,05 (5%), maka nilainya lebih besar ($0,872 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa pengaruh Nilai Akhlak Siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah linier.

Determination Coefficient Analysis

Table 7. Correlation Coefficient of Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka on Nilai Akhlak Siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.874 ^a	.764	.761	2.97842

a. Predictors: (Constant), Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Table 8. Correlation Coefficient of Nilai Ahlak Siswa on Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.434	.425	4.61607

a. Predictors: (Constant), Nilai Akhlak Siswa

Dari tabel diatas diketahui nilai koefisien korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap nilai akhlak siswa di MTs. Mambausolihin, Pandeglang adalah sebesar 0,804. Hal ini menunjukkan bahwa angkanya adalah 0,877. Data tabel nilai r berada pada rentang 0,80–1,00 yang berarti hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap nilai akhlak siswa di MTs. Mambausolihin, Pandeglang dapat diartikan mempunyai hubungan yang sangat kuat.

Sedangkan diketahui pula koefisien determinasi (R_{Square}) sebesar $0,769 \times 100\% = 76,9\%$. Artinya kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap nilai akhlak siswa di MTs. Mambausolihin Pandeglang sebesar 76,9%.

Hypothesis Testing

Table 9. Significance Test of Nilai Akhlak Siswa on Kegiatan Pramuka

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.859	5.650		.860	.393
	Nilai Akhlak Siswa	.808	.055	.874	14.741	.000

a. Dependent Variable: Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Table 11. Regression Equation Test

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.102	5.824		.533	.596

Nilai Akhlak Siswa	.745	.076	.806	9.794	.000
Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	.143	.121	.098	1.187	.239

a. Dependent Variable: Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Table 12. Regression Equation Test

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	1940.011	2	970.006	110.014	.000 ^b
1	Residual	581.931	66	8.817		
	Total	2521.942	68			

a. Dependent Variable: Nilai Akhlak Siswa
b. Predictors: (Constant), Practice Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Sig. untuk persamaan regresi $Y = 3,102 + X = 0,745$ sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ ternyata nilai tersebut lebih kecil. Artinya persamaan regresi yang diperoleh signifikan.

Cara lain untuk mengetahui signifikansi persamaan regresi dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Diketahui nilai F_{hitung} sebesar 110,014 sedangkan F_{tabel} diperoleh melalui tabel F dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 66$ pada taraf kesalahan 5% adalah 2,302. Oleh karena itu, apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf kesalahan 5% maka persamaan regresi tersebut signifikan.

Pengaruh Kegiatan Pramuka pada Pembentukan Akhlak Siswa

Hasil data yang dikumpulkan peneliti yang dilakukan dengan wawancara bersama Pembina pramuka dan Kepala Sekolah MTs. Mambaulsolihin atau pun hasil pengamatan lapangan, pendidikan Kepramukaan Pada siswa MTs. Mambaulsolihin kelas VII yaitu dengan cara latihan rutin setiap hari sabtu. Dalam kegiatan kepramukaan, pembina pramuka mempunyai peran yang sangat penting¹³. Dalam prosesnya pembina pramuka memberikan permainan-permainan yang mengandung nilai pendidikan¹⁴, agar peserta didik tidak merasa jenuh selama kegiatan berlangsung. Kegiatan kepramukaan di MTs. Mambaulsolihin Darepa Jiput merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dikemas secara menarik dan menyenangkan tetapi juga penuh dengan nilai-nilai pendidikan, seperti upacara pembukaan latihan rutin yang mana para petugasnya dari anggota penggalang, baris-berbaris, dan jelajah.

Pembina pramuka merupakan teladan bagi siswa (anggota pramuka) selama kegiatan kepramukaan berlangsung¹⁵. Kegiatan pramuka di MTs. Mambaulsolihin selalu mengadakan pelantikan Kenaikan golongan para dewan penggalang yang dilakukan setiap 3 bulan sekali, yang sebelumnya anggota pramuka melakukan uji SKU kepada Pembina dan juga mabigus. Pembina pramuka memiliki sikap, perilaku, ucapan dan tindakan yang layak

¹³ Y. Tumeida, J., Sakdiyah, S. H., & Yulianti, "Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas V SDN 2 Sumberpetung Kabupaten Malang," *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 3, no. 1 (2025): 484–94.

¹⁴ A. Ama, P., Kamuli, S., & Wantu, "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kegiatan Kepramukaan Di SMA Negeri 5 Kota Gorontalo," *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 14753–64.

¹⁵ Y. Salim, A., Sesmiarni, Z., & Yaldi, "Model Aktualisasi Kegiatan Pramuka Membentuk Keteladanan Berbasis Profil Pelajar Rahmatil Lil'Alamin Di MTsN 2 AGAM," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 3, no. 1 (2024): 15–21.

diteladani¹⁶. Beliau mengajarkan siswa-siswinya agar menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur. Pemberian contoh sikap atau keteladanan merupakan hal yang penting, karena dengan adanya keteladanan dari seorang pembina pramuka yang lebih mudah ditiru oleh anggota pramuka.

Selain berprestasi, MTs. Mambausholihin juga mengembangkan pembiasaan seluruh siswanya agar selalu santun bertindak dan taqwa kepada Allah SWT. Dalam hal ini para pendidik selalu menanamkan sopan santun dan selalu menghormati orang tua dan gurunya melalui pembiasaan berjabat tangan dan mengucapkan salam saat masuk ke ruangan, baik ruang kelas, ruang guru maupun kantor kepala sekolah. Disisi lain dalam aspek menanamkan ketaqwaan terhadap Allah SWT, siswa MTs. Mambausholihin membiasakan kepada setiap peserta didik dan seluruh warga sekolah untuk selalu Membaca Al. Quran sebelum belajar dan membaca do'a sebelum pulang.

Mengingat pentingnya akhlak disiplin dalam membangun sumber daya manusia (SDM) yang kuat, maka perlunya pembentukan Akhlak disiplin yang dilakukan dengan tepat¹⁷. Dapat dikatakan bahwa pembentukan akhlak disiplin merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan¹⁸. Oleh karena itu, pendidikan akhlak harus menyertai semua aspek kehidupan termasuk di lembaga pendidikan. Idealnya pembentukan karakter kreatif diintegrasikan ke seluruh aspek kehidupan di sekolah.

Dengan adanya pembinaan akhlak yang dilakukan pembina pramuka terhadap anggota pramuka, mereka dapat sedikit demi sedikit mengalami perubahan¹⁹ serta menumbuhkan karakter pendidikan yang baik²⁰. Sebagai contoh dalam perlombaan selalu memperoleh kejuaraan di tingkat Kecamatan, baik dalam bidang akademik maupun bidang non-akademik. Besaran presentase dari kedua variable diatas; penulis menyimpulkan berdasarkan perhitungan dan analisis dengan menggunakan rumus product moment, kemudian dicocokkan dengan tabel nilai r product moment, maka diperoleh hasil sebagai berikut; nilai r product moment empiris diperoleh adalah : 0,70.

Setelah dikonsultasikan dengan tabel harga kritik product moment dengan $N=30$ dengan $df=N-2=30-2=28$, dan pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai product moment batas penolakan 0,35. Ternyata nilai r pada taraf 5% berada diatas batas penolakan r product moment. Berdasarkan analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang positif antara pendidikan kepramukaan terhadap pembentukan akhlak siswa. Artinya, semakin aktif siswa mengikuti ekstrakurikuler pramuka maka akan semakin baik akhlak seorang siswa. Dengan demikian, hipotesis yang penulis kemukakan bahwa terdapat

¹⁶ R. A. Pardede, L., Pasaribu, K. M., Siahaan, M. M., Sinaga, A. M. S. B., Tinambunan, A., & Safitri, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di UPT SMP Negeri 37 Medan," *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 9 (2022): 3371–77.

¹⁷ N. S. Lubis, "Pembentukan Akhlak Siswa Di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, Dan Mutu Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 1 (2022): 137–56.

¹⁸ S. Nasution, "Problematika Akhlak Dalam Kehidupan Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI Jakarta," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 5, no. 1 (2022): 129–33.

¹⁹ A. Lestari, N., & Ali, "Strategi Pembinaan Karakter Pada Santri Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Di Pondok Pesantren Darussalam Bogor," *TADBIRUNA* 2, no. 1 (2022): 51–61.

²⁰ S. Anshori, I., Putri, A. S., Qonitah, A., & Ramadhan, "Manifestasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Era Modern; Ditinjau Dari Kisah Muhammad Al-Fatih," *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* 7, no. 4 (2024): 351–59.

pengaruh Pendidikan Kepramukaan terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VII di MTs. Mambausolihin terbukti dan dapat diterima.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; terdapat pengaruh kegiatan pramuka terhadap pembentukan akhlak siswa di MTs Mambausolihin Menes, Pandeglang sebesar 76,4%. Dari sudut pandang ilmiah. Kegiatan pramuka memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan akhlak siswa. Melalui berbagai aktivitas yang terstruktur, pramuka mengajarkan nilai-nilai luhur seperti disiplin, kerja sama, tanggung jawab, dan kepemimpinan. Kegiatan ini mengedepankan pembelajaran berbasis pengalaman, di mana siswa diajak untuk menghadapi tantangan dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Selain itu, nilai-nilai moral seperti saling menghormati, jujur, dan peduli terhadap sesama turut ditanamkan. Secara keseluruhan, Pramuka berkontribusi dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab serta peduli terhadap lingkungan sosialnya.

UCAPA TERIMAKASIH

Penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah MTs Mambausolihin Menes, Pandeglang atas dukungan dan kerjasamanya dalam menyelesaikan artikel ini. Artikel ini sangat menggambarkan fenomena fakta yang terjadi di lingkungan sekolah. Kepada kepala sekolah dan guru di lingkungan MTs Mambausolihin Menes, Pandeglang kami ucapkan terimakasih atas keterbukaan dan sambutan hangatnya. Penelitian ini mengangkat isu hangat tentang kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Dengan memanfaatkan kegata ekstrakurikuler pramuka di lingkungan sekolah MTs Mambausolihin Menes, Pandeglang menghasilkan banyak perubahan signifikan bagi peserta didik. Nilai akhlak siswa dengan dibarengi kegiatan pramuka yang mengedepankan tridharma dan dasa dharma berhasil merubah akhlak, kebiasaan dan tingkah laku peserta didik lebih baik. Namun, tidak semua siswa gemar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena masih banyak jenis kegiatan ekstrakurikuler lainnya di MTs Mambausolihin Menes, Pandeglang.

REFERENSI

- Alivia, T., & Sudadi, S. "Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler." *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian* 5, no. 2 (2023): 108–19.
- Ama, P., Kamuli, S., & Wantu, A. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kegiatan Kepramukaan Di SMA Negeri 5 Kota Gorontalo." *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 14753–64.
- Amsall, A. Q., & Sinulingga, N. N. "Implementasi Pendidikan Islam Era Digital Dalam Membina Akhlak Mulia Generasi Islami." *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan* 14, no. 3 (2023): 362–70.
- Anshori, I., Putri, A. S., Qonitah, A., & Ramadhan, S. "Manifestasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Era Modern; Ditinjau Dari Kisah Muhammad Al-Fatih." *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* 7, no. 4 (2024): 351–59.
- Asfiyah, W., & Ilham, L. "Urgensi Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Hadist Dan Psikologi Perkembangan." *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* 16, no. 1 (2019): 1–20.

- Astuti, M., Herlina, H., Kusnia, U., & Nisa, F. M. "Peranan Pendidikan Islam Dalam Mengatasi Pergaulan Bebas." *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 14, no. 2 (2024): 576–83.
- Hanani, H., Charles, C., Iswanti, M., & Karim, H. A. "Penguatan Sikap Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Kepramukaan Di SMA Negeri 1 Canduang." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 4 (2023): 69–80.
- Lestari, N., & Ali, A. "Strategi Pembinaan Karakter Pada Santri Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Di Pondok Pesantren Darussalam Bogor." *TADBIRUNA* 2, no. 1 (2022): 51–61.
- Lubis, R., Ningsih, S., Kusworo, S., & Sitompul, C. M. "Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Fase Remaja Akhir." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 11269–79.
- Lubis, N. S. "Pembentukan Akhlak Siswa Di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, Dan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 1 (2022): 137–56.
- Mutiaramses, M., Neviyarni, S., & Murni, I. "Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2021): 43–48.
- Nasution, S. "Problematika Akhlak Dalam Kehidupan Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI Jakarta." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 5, no. 1 (2022): 129–33.
- Nurdin, N., Jahada, J., & Anhusadar, L. "Membentuk Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Anak Usia 6-8 Tahun." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 952–59.
- Pardede, L., Pasaribu, K. M., Siahaan, M. M., Sinaga, A. M. S. B., Tinambunan, A., & Safitri, R. A. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di UPT SMP Negeri 37 Medan." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 9 (2022): 3371–77.
- Ramadhan, D. W. "Pengujian Usability Website Time Excelindo Menggunakan System Usability Scale (Sus)(Studi Kasus: Website Time Excelindo)." *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)* 4, no. 2 (2019): 139–47.
- Salim, A., Sesmiarni, Z., & Yaldi, Y. "Model Aktualisasi Kegiatan Pramuka Membentuk Keteladanan Berbasis Profil Pelajar Rahmatallil'Alamin Di MTsN 2 AGAM." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 3, no. 1 (2024): 15–21.
- Siroj, R. A., Afgani, W., Fatimah, F., Septaria, D., & Salsabila, G. Z. "Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 3 (2024): 11279–89.
- Tangahu, I., & Muda, L. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sekolah Dasar Negeri 01 Lemito." *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner* 5, no. 1 (2020): 47–76.
- Tumeida, J., Sakdiyah, S. H., & Yulianti, Y. "Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas V SDN 2 Sumberpetung Kabupaten Malang." *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 3, no. 1 (2025): 484–94.
- Wahyuni, S., & Kholiq, A. "Analisis Pengaruh Pelatihan Dasar Kepemimpinan Terhadap Peningkatan Self-Efficacy Anggota Pramuka Di MA Darussalam Krempyang Tanjung Anom Nganjuk." *JIEM: Journal Of Islamic Education and Management* 4, no. 2 (2024): 9–19.